

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTU MEDIA *FILT THE FLAP BOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III
SDI PAKATTO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**RISTI RAMADHANI
NIM 105401117720**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Risti Ramadhani NIM 105401117720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat 09 Agustus 2024.

Makassar, 4 Safar 1446 H
09 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. G. H. Abd. Rahim Nanda S.T., M.T., IPM (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Rahmatiah Thahir, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Nasharuddin, S.Pd., M.Sc. (.....)
 4. Dr. Ma Ruf, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media *Filt The Flap Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa SDI Pakatto

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Risti Ramadhani**
NIM : 105401117720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISTI RAMADHANI**
NIM : 105401117720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media *Filt The Flap Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDI Pakatto.**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan


RISTI RAMADHANI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RISTI RAMADHANI**
Nim : 105401117720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Juni 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Risti Ramadhani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pendedahannya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

Risti Ramadhani. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Filt The Flap Book Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDI Pakatto.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Nadrah dan Pembimbing II Rahmatiah Thahir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* Terhadap hasil belajar IPA pada kelas III SDI Pakatto. Dengan masalah penelitian “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada kelas III SDI Pakatto?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pretest posttest kontrol grub design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDI Pakatto Kelas III A dan III B. Jumlah soal keseluruhan yaitu 20 soal, tes pilihan ganda dengan jumlah 10 soal dan tes esai dengan jumlah 10 soal. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpulakandiolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Hewan. Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Hewan. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $7.061 > 2.0129$ dibuktikan dengan analisis yang menyatakan bahwa nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media *Filt The Flap Book*, Hasil Belajar IPA.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media *Filt The Flap Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDI Pakatto”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa'akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada ibu Dr. Nadrah, M.Pd. Pembimbing I dan ibu Rahmatiah Thahir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghargaan dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas III serta staf guru-guru SDI Pakatto yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, 13 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	8
2. Pengertian Media Pembelajaran	13
3. Media Pembelajaran Berbasis Visual	14
4. <i>Filp The Flap Book</i>	20
B. Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Penelitian Relevan	30
E. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	34
3.2	Sampel Penelitian	35
3.3	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar	40
3.4	Kategorisasi Ketuntasan Hasil belajar IPA	40
4.1	Statistik Deskriptif Hasil belajar IPA <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen.....	45
4.2	Distribusi dan Persentase Hasil belajar IPA <i>Pretest Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen.....	46
4.3	Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
4.4	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score	48
4.5	Rata-Rata N-Gain Score Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
4.6	Output Uji Normalitas.....	49
4.7	Output Test of Homogeneity of Variances	50
4.8	Tabel 4.8. Uji-T	50

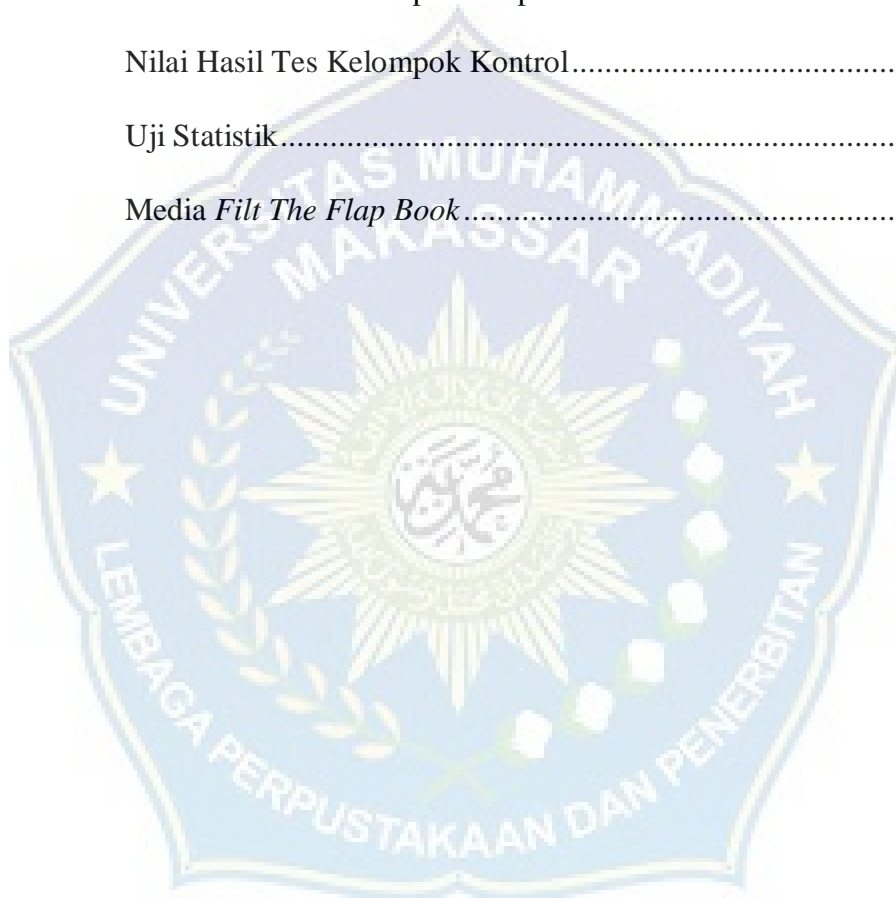
DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
4.1	Grafik <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Kelas eksperimen Dan Kontrol	48



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	RPP	62
2	LKPD	68
3	<i>Pretest dan Post-Test</i>	74
4	Nilai Hasil Tes Kelompok Eksperimen	80
5	Nilai Hasil Tes Kelompok Kontrol.....	81
6	Uji Statistik.....	82
7	Media <i>Filt The Flap Book</i>	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembaharuan pada bidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Pembaharuan dan penyempurnaan kinerja pendidikan yang mendukung salah satunya yaitu kurikulum. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

Perkembangan pelaksanaan pendidikan berlandaskan pada peraturan yang telah ditetapkan. Melalui sistem pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, pada dasarnya kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan pelaksanaan. Guru harus mampu menyajikan sebuah pembelajaran yang juga melibatkan siswa secara langsung.

Penyampaian materi tanpa penggunaan media dapat mengurangi motivasi belajar serta perhatian peserta didik. Kegiatan yang bisa memberikan motivasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan, misalnya metode ceramah (bercerita), peragaan, serta metode tanya jawab. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan

kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Winkel dalam Asrori, 2020). Namun, dalam kenyataannya ketika proses pembelajaran IPA berlangsung banyak pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dimana siswa kesulitan dalam memahami pelajaran dan guru belum memahami konsep materi yang diajarkan dan kesulitan dalam memunculkan minat belajar anak.

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya (Briggs, 1977). Pembelajaran yang dilakukan didalam lingkungan belajar yang terdapat interaksi antara guru dan siswa. Namun, pada proses pembelajaran sering mengalami permasalahan mengenai kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media buku teks dan papan tulis, dimana siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran hanya membaca saja.

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Di zaman sekarang kebanyakan guru hanya menggunakan satu bahan media pembelajaran saja, misalnya buku cetak. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Rayanda Asyar, 2012). Kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa malas belajar, guru yang kurang memanfaatkan media dengan suatu pembelajaran akan berdampak buruk bagi peserta didik dan guru dianggap

gagal atau kurang berhasil dalam mendidik, karena materi yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik. guru tidak dapat menggunakan media dalam satu bahan saja, misalnya hanya memakai buku.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru kelas III SDI Pakatto diperoleh Hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA presentase ketuntasannya 17% yaitu hanya ada 5 siswa dari 30 siswa yang lulus diatas KKM. Selain itu, hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, terdapat juga siswa yang suka asyik main sendiri dan ada beberapa anak yang mengantuk pada saat proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa rendah dan tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Sebagaimana pendapat maslichah (2006:36) yang menyatakan bahwa “untuk keberhasilan suatu pembelajaran guru perlu mengetahui dengan siapa atau siswa yang bagaimana yang akan dihadapi, tanpa paham tentang siswa yang akan difasilitasi mustahil guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan materi pembelajaran yang sesuai”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* yaitu, *Discovery Learning* dapat memfasilitasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, Melalui *Discovery Learning*, rasa ingin tahu Peserta Didik dapat

di tumbuhkan, *Discovery Learning* dapat memungkinkan adanya perkembangan keterampilan hidup sepanjang hayat dari Peserta Didik, dan secara personal Peserta Didik dapat memaksimalkan pengalaman belajarnya. Adapun kekurangannya yaitu Memungkinkan munculnya atau timbulnya miskonsepsi jika proses pembelajaran tidak di rancang secara komprehensif, tidak semua peserta didik secara personal dapat terfasilitasi dalam proses penemuan, oleh karena pengelompokan yang tidak konstruktif. memerlukan analisis materi dan konsep yang detail yang dapat di jadikan sebagai temuan Peserta Didik. Penemuan ini tentu harus berbasis pada kegiatan penyelidikan.

Filt The Flap Book atau disebut buku berjendela merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan dibalik halaman tersebut. Menurut Dewantari (2014) “*Filt The Flap Book* merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak”. *Filt The Flap Book* dikemas dengan menyusun/menumpuk beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian kertas untuk dapat ditutup dan dibuka kembali.

Berdasarkan pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* dapat disimpulkan bahwa Pada penelitian sebelumnya, media *Filt The Flap Book* berpengaruh terhadap hasil belajar. *Filt the flap* memiliki keunggulan mampu memunculkan dua tampilan dalam satu halaman sehingga menarik perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang tidak biasa. Pengaruh yang diberikan adalah siswa menjadi lebih memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi, siswa lebih mampu mengingat dan memahami isi dari materi yang telah disampaikan (Ningrum, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada kelas III SDI Pakatto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada pada kelas III SDI Pakatto.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberikan ide baru yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat besar berupa pengalaman menghadapi calon guru yang profesional dan penuh tanggung jawab

serta sebagai pengalaman dalam membuat karya ilmiah.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media *Filt The Flap Book* sebagai bentuk pembelajaran IPA untuk melaksanakan proses pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Melatih kemampuan membuat pertanyaan dan mempermudah memahami materi.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

5) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu sekolah dan lulusannya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang baik dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara-cara yang sudah dipersiapkan guru agar peserta didik melakukan aktivitas belajar Model pembelajaran yang dipraktikan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien.

Anurahman (2009-146) menyatakan “model pembelajaran merupakan suatu perangkat rencana atau pola yang saat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas belajar di kelas. Untuk itu dibutuhkan peran seorang guru dalam menentukan suatu model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran Hamiyah dan Jauhar (2014) dalam kesimpulannya menyatakan bahwa model pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Kurniasih & Sani (2014: 64) *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Menurut Sani (2014: 97) mengungkapkan bahwa

discovery adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Menurut Hosnan (2014: 282) bahwa *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Menurut Wilcox (2014: 281) menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

a. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014: 287-288) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *Discovery Learning* yaitu :

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- 4) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh

kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.

- 5) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- 6) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 7) Melatih siswa belajar mandiri.
- 8) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir

Menurut Hosnan (2014: 288-289) mengemukakan beberapa kekurangan dari model *Discovery Learning* yaitu :

- 1) Menyita banyak waktu karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing.
- 2) Kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas.
- 3) Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari model *Discovery Learning* yaitu dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

Kekurangan dari model *Discovery Learning* yaitu menyita banyak waktu karena mengubah cara belajar yang biasa digunakan, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dengan merencanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur, memfasilitasi siswa dalam

kegiatan penemuan, serta mengonstruksi pengetahuan awal siswa agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

b. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Kurniasih & Sani (2014: 68-71) mengemukakan langkah-langkah operasional model *Discovery Learning* yaitu :

- 1) Langkah persiapan model *Discovery Learning*
 - a) Menentukan tujuan pembelajaran.
 - b) Melakukan identifikasi karakteristik siswa.
 - c) Memilih materi pelajaran.
 - d) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa.
- 2) Prosedur aplikasi model *Discovery Learning*
 - a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsang)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru dapat memulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.
 - b) *Problem statemen* (pernyataan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi

simasalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c) *Data collection* (pengumpulan data)

Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba sendiri untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

d) *Data processing* (pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa melalui wawancara, observasi dan sebagainya. Tahap ini berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dari alternatif jawaban yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e) *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

f) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan

berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli, model *Discovery Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan menuntut siswa terlibat secara aktif untuk menemukan sendiri suatu konsep ataupun prinsip yang belum diketahuinya. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yaitu (1) memberikan stimulus kepada siswa, (2) mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan masalah kemudian menentukan jawaban sementara (hipotesis), (3) membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, (4) memfasilitasi siswa dalam kegiatan pengumpulan data, kemudian mengolahnya untuk membuktikan jawaban sementara (hipotesis), (5) mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya, dan (6) mengarahkan siswa untuk mengomunikasikan hasil temuannya.

3. Hakikat Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah

laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Purwanto (2014:54) mendefinisikan “Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dituntut untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan pendidikan untuk pencapaian bentuk perubahan perilaku.

Mustika, 2021 Hasil belajar diartikan sebagai hasil yang diterima siswa sebagai bentuk pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Nadrah (2023) Hasil belajar dapat menjadi pedoman untuk mengubah perilaku siswa sesuai kinerja kompetensi dasar dan mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

5. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Neolaka dan Grace, 2017: 12).

Menurut Susanto (2016: 313) kata media secara etimologis berasal dari kata latin, yaitu medium yang artinya antara, dalam arti umum dipakai untuk melanjutkan alat komunikasi. Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film, televisi, radio, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan. Siswa yang diajar menggunakan media lebih besar kemungkinannya menunjukkan peningkatan belajar dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar tidak menggunakan media pembelajaran (Nadrah 2023b).

Menurut Kurniawan (2014: 177) media pembelajaran yaitu penyaluran pesan-pesan pembelajaran sehingga pesan atau materi pembelajaran tersebut mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaandan minat siswa sehingga terjadi proses belajar pada siswa secara lebih efektif. Media harus dapat membantu komunikasi siswa dalam proses memperlancar belajar-mengajar dan tukar menukar pesan atau informasi (Nadrah, 2022b).

Menurut Samad dan Maryati Z (2017: 9) media pembelajaran adalah

segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru yang penggunaannya diintegrasikan kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajarannya. Selain itu, media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi ajar dari sumber (guru) kepada penerima pesan (siswa) untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa yang sesuai dengan karakteristik tujuan kompetensi pembelajaran sehingga tercipta keadaan belajar yang efektif guna mencapai dasar yang diinginkan.

6. Media Pembelajaran Berbasis Visual

a. Media pembelajaran Visual

Salah satu pengertian media visual dikemukakan oleh Satrianawati(2018) bahwa media pembelajaran visual merupakan suatu media yang digunakan melalui indera penglihatan berupa gambar, komik, poster, majalah, miniatur, alat peraga dan sebagainya. Media seperti ini pada dasarnya dibuat dengan tujuan untuk mempermudah para siswa memahami konsep materi, menarik perhatian dan menjadikan mereka lebih semangat atau aktif dalam belajar. Hal

tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiyanti (2019) dengan temuan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar anak, kreativitas, dan keaktifan anak didalam kelas.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa yang duduk di kelas 5 SD sudah dapat berpikir secara logis tetapi masih terbatas pada hal yang bersifat konkrit (Eggen & Kauchak, 2016).

Dalam mengakses informasi pembelajaran, guru perlu menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada usianya. Hal ini didukung dengan temuan yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dibangun melalui penggunaan media belajar salah satunya adalah media pembelajaran visual (Bambang, Husain, & Rede, 2015).

Media pembelajaran visual merupakan media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat saja, tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. Media berbasis visual merupakan jenis media yang memiliki unsur utama berupa bentuk nyata, tekstur, dan warna dalam penyajiannya. Penyajian media visual yang menarik dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Media visual dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual dapat ditunjukkan dalam duabentuk. Bentuk pertama yaitu media visual yang menampilkan gambar diam seperti gambar, lukisan, patung, slide, dan berbagai bendayang dibuat dengan cara mencetak. Bentuk kedua yaitu

menampilkan gambar atau simbol yang bergerak atau seperti alat peraga tengkorak manusia, alat peraga arus listrik, dll (Dananjaya, 2013: 75).

Menurut Djamarah (2002: 144) media berbasis visual adalah media yang hanya menggunakan fungsi dari indra penglihatan. Media berbasis visual memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi pembelajaran. Media visual dapat memberi gambaran yang antara isi materi pelajaran dengan pengetahuan di dunia nyata serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut Asriyati (2016: 13) media pembelajaran berbasis visual merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan melalui pengalaman melihat sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang dapat mendorong siswa agar dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Merujuk dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa media visual adalah suatu alat atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan alat indera manusia. Media pembelajaran visual adalah alat atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan menggunakan gambar, grafik, diagram, video,

animasi, dan elemen visual lainnya.

Media pembelajaran visual memiliki peran penting dalam meningkatkan daya serap siswa dan membantu memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Media pembelajaran visual dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena media visual hadir secara langsung dalam proses pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata.

b. Kelebihan dan kekurangan media visual

Beberapa kelebihan dan kekurangan media visual menurut Arsyad (2011: 49-50) dan Wati (2016: 45) kelebihan dari media visual yaitu:

- 1) Tahan lama
- 2) Analisa lebih tajam
- 3) Melengkapi pengalaman dasar siswa
- 4) Membangkitkan keinginan dan minat baru
- 5) Memecahkan masalah keterbatasan pengalaman
- 6) Selain beberapa kelebihan dari media visual, tentunya juga memiliki kekurangan dan kelemahan penggunaan media visual antara lain :
 - 7) Media visual terkadang kurang praktis dan memerlukan waktu pembuatan yang lama
 - 8) Media visual tidak diikuti oleh audio, sehingga memerlukan

penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran.

9) Memerlukan bahan pembuatan dan desain media yang bagus dan praktis, agar media visual dapat bertahan lama, sehingga proses pembuatannya cukup rumit.

10) Apabila terjadi kesalahan dalam media tersebut, maka sulit untuk diperbaiki.

Bisa jadi membongkar dan membuat mulai dari awal lagi media tersebut.

Media pembelajaran berbasis visual memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Hamalik (1994: 63-64) media visual mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan media grafis yang lain. Kelebihan tersebut yaitu: (1) memiliki sifat konkret, (2) mengatasi ruang dan waktu, (3) menjelaskan suatu masalah, (4) murah dan mudah, (5) meminimalis keterbatasan pengamatan mata. Bersifat konkret artinya gambar atau foto yang ditampilkan dalam media visual dapat digunakan oleh peserta didik dengan jelas dan nyata yang menunjukkan materi atau pesan disampaikan. Mengatasi ruang dan waktu yang dapat meminimalis penggunaan waktu untuk menunjukkan objek sesungguhnya yang berada jauh dari lokasi sekolah.

Media visual dapat menjelaskan suatu masalah dalam materi pembelajaran, memungkinkan suatu masalah atau fenomena dipahami secara sama. Media visual ini dapat dibuat sendiri dengan biaya yang terjangkau bahkan dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat diolah serta

mudah dalam penggunaannya.

Pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan media pembelajaran berbasis visual yaitu: media visual tidak diikuti oleh audio sehingga memerlukan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran, apabila terjadi kesalahan pada pembuatan media visual akan sulit untuk diperbaiki, ukuran pembuatan media disesuaikan dengan kapasitas siswa sehingga ukurannya terbatas untuk kapasitas siswa kelompok dengan kelompok belajarbesar.

Kekurangan media visual ini tidak menjadi tolak ukur bagi semua media pembelajaran berbasis visual, tergantung dari lingkungan belajar ketika menggunakan media pembelajaran tersebut. Adanya kekurangan dari media berbasis visual yang digunakan tersebut dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan menyusun strategi agar kelemahan dari media yang digunakan tidak menjadi masalah selama proses belajar berlangsung. Namun selain kekurangan media dalam penggunaannya, media berbasis visual memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Salah satu media berbasis visual yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah media *Filp The Flap Book*.

7. *Filp The Flap Book*

FilpThe Flap Book atau disebut buku berjendela merupakan jenisbuku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan dibalik halaman tersebut. Menurut Ardhana (2016)

mengatakan “media grafis *Filt The Flap Book* termasuk dalam media visual yang dicetak”.

Menurut Dewantari (2014) “*Filt The Flap Book*” merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak”. “*Filt The Flap Book*” dikemas dengan menyusun/menumpuk beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian kertas untuk dapat ditutup dan dibuka kembali. Handayani (2016) juga menjelaskan “buku *Filt The Flap Book* (buku berjendela) merupakan buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka jendela untuk memperoleh kejutan informasi atau gambar yang berada dibaliknya”. Sehingga *Filt The Flap Book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Menurut Kozma (2005:182) mengatakan bahwa buku adalah media yang sangat sering digunakan dalam kegiatan belajar di sekolah. Sebagai media, buku biasanya berisi teks dan gambar. Buku ada banyak jenisnya, salah satunya adalah *lift the flap book*.

Menurut Handayani (2016) *Filt The Flap Book* (buku berjendela) adalah buku bergambar yang menggunakan sistem seperti membuka dan menutup jendela untuk mendapatkan kejutan berupa pengetahuan atau gambar di dalamnya. Manfaat *Filt The Flap Book* berdasarkan pendapat Efendhi (2015:2) yaitu bisa digunakan untuk merangkum materi pembelajaran menjadi konsep yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipelajari. Berdasarkan manfaat tersebut, *Filt The Flap Book* ini cocok

dikembangkan menjadi media pembelajaran IPA untuk materi pertumbuhan dan perkembangan hewan dan menjadi alternatif untuk menambah variasi dalam kegiatan belajar serta diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran IPS materi keragaman budaya di Pulau Jawa.

Ardhana (2016:4) menyatakan bahwa media *Filt The Flap Book* adalah media visual cetak. Dewantari (2014) menjelaskan bahwa *Filt The Flap Book* terdiri dari beberapa kertas yang disusun secara bertumpuk, lalu salah satu sisi susunan kertas ditutup kemudian terdapat bagian kertas yang bisa dibuka dan ditutup kembali. Rahmayanti (2018:351) mengemukakan bahwa *Filt The Flap Book* memiliki bentuk khusus, yaitu disetiap lembarannya terdapat jendela serta tampilan warna dan gambar yang menarik.

Handayani (2016:2-3) menyatakan bahwa *Filt The Flap Book* (buku berjendela) adalah buku bergambar dan menggunakan sistem seperti membuka jendela agar mendapatkan kejutan berupa pengetahuan atau gambar yang ada di sisi belakang. Menurut Efendhi (2015:2) buku *Filt The Flap Book* (buku berjendela) adalah buku bergambar yang diberi jendela dan bisa dibuka baik ke bawah, ke atas, ke kiri, maupun ke kanan yang ada suatu informasi dibalikinya. Rahmawati (2018:817) juga menjelaskan bahwa *Filt The Flap Book* merupakan buku berjendela yang memiliki sebuah gambar atau pengetahuan di dalamnya sehingga *Filt The Flap Book* tersebut juga bisa menarik perhatian anak untuk membaca buku serta bisa

mengembangkan respon motorik anak.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka bisa disimpulkan jika *Filt The Flap Book* adalah salah satu bentuk buku interaktif dimana lembaran bukunya wajib dibuka agar menemukan kejutan di dalam sisi belakang. *FiltThe Flap Book* tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga menarik bagi siswa untuk dipelajari. dan dapat meningkatkan respon motorik siswa sehingga *Filt The Flap Book* bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai media pembelajaran.

Wardhani (2015:3) menyatakan bahwa *Filt The Flap Book* bermanfaat untuk melatih perkembangan motorik siswa ketika melakukan aktivitas membuka, menutup dan melihat gambar pada lift the flap. Efendhi (2015:2) mengatakan bahwa buku *Filt The Flap Book* memiliki manfaat untuk merangkum materi pembelajaran menjadi konsep yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipelajari.

Pengembangan *Filt The Flap Book* diharapkan menjadi salah satu pilihan dan menambah modifikasi media pembelajaran. Proses pembelajaran yang memanfaatkan *Filt The Flap Book* sebagai media pembelajaran tidak akan menjemukan karena siswa melakukan kombinasi kegiatan yaitu membaca materi dan melihat gambar serta bermain dengan lipatan-lipatan. Membaca *Filt The Flap Book* membuat siswa seperti berada dalam dunia misteri untuk mencari sesuatu di balik lipatan tersebut (Siswanti, 2009:2). Kesimpulan dari uraian tersebut adalah manfaat *Filt The Flap Book* yaitu untuk melatih respon motorik siswa, merangkum materi pelajaran, dan menjadi variasi dalam pembelajaran supaya siswa tidak

bosan.

8. Hakikat Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

1) Kognitif

Yusuf mengatakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan

kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

2) Afektif

Zohra mengatakan bahwa afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kemampuan afektif merupakan bagian dari hasil belajar dan memiliki peran penting. Pembelajaran ranah afektif diperlukan untuk memudahkan perkembangan nilai, etika, estetika, dan perasaan di lingkungan belajar siswa.

3) Psikomotorik

Sadirman mengatakan bahwa Psikomotorik adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, Teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Psikomotorik merujuk pada perbuatan, perilaku, atau Tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi

fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan factor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

1. Hakikat pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

Menurut Marlow (1988) mengemukakan pertumbuhan sebagai suatu ukuran peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur dengan meter atau sentimeter untuk tinggi badan dan kilogram atau gram untuk berat badan. Pertumbuhan ini dihasilkan oleh adanya pembelahan sel dan sintesis protein dan setiap anak mempunyai potensi gen yang berbeda untuk tumbuh. Marlow mendefinisikan perkembangan sebagai peningkatan keterampilan dan kapasitas anak untuk berfungsi secara bertahap dan terus-menerus.

Menurut Kartono (2003:128) Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi – fungsi fisik, yang berlangsung secara normal pada diri anak yang sehat, dalam peredaran waktu tertentu.

Menurut Wong (2000) pertumbuhan adalah sebagai suatu peningkatan jumlah dan ukuran, sedangkan perkembangan menitik beratkan pada perubahan yang terjadi secara bertahap dari tingkat yang paling rendah

ke tingkat yang paling tinggi dan kompleks melalui proses naturalisasi dan pembelajaran.

Menurut Yusuf (2002) Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan menyangkut fisik maupun psikis.

Pertumbuhan dan perkembangan hewan dimulai sejak terbentuknya zigot, dimana satu sel zigot akan tumbuh dan berkembang dengan tahap: zigot-morula-blastula-gastrula hingga terbentuk embrio. Embrio akan berdiferensi sehingga terbentuk berbagai macam jaringan dan organ. Organ-organ akan menyatu dan bergabung menjadi organisme. Kemudian, organisme tumbuh dan berkembang menjadi organisme dewasa.

Lalu pada siklus hidup hewan tertentu terjadi perubahan bentuk tubuh dari embrio sampai dewasa. Perubahan bentuk ini disebut metamorfosis. Metamorfosis dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Metamorfosis Sempurna ditandai dengan adanya bentuk tubuh yang berbeda di setiap fase metamorfosis, misalnya kupu-kupu dan katak.
- b. Metamorfosis Tidak Sempurna ditandai dengan adanya bentuk tubuh yang sama, tetapi ukurannya berbeda pada salah satu fase metamorfosis, misalnya belalang dan kecoa.

Menurut beberapa para ahli, terbentuknya hewan-hewan di muka bumi ini dimulai dari zigot bersel satu yang mengalami pembelahan sel dan sel tersebut akan bertambah banyak yang terbentuk menyerupai bola.

Bentuk seperti bola tersebut akan mengalami perkembangan, yaitu akan melekok ke dalam sehingga akan terbentuk 2 lapisan, yaitu *ektoderm* (lapisan luar) dan *endoderm* (lapisan dalam).

Dalam masa perkembangannya, *ektoderm* membentuk bagian-bagian tubuh tertentu, yaitu epidermis, kulit, dan sistem saraf, sedangkan lapisan *endoderm* akan berkembang menjadi sistem pencernaan dan kelenjarnya. Ada beberapa hewan yang berkembang pada tingkat kedua lapisan ini yang dinamakan *diplobastik*. Yang termasuk golongan hewan *diplobastik* adalah *porifera* dan *coelenterate*.

Di antara ke-2 lapisan, yaitu *ektoderm* dan *endoderm* akan berkembang dan terbentuk lapisan *mesoderm*. Lapisan *mesoderm* akan berkembang membentuk bagian tubuh yang menjadi otot, sistem reproduksi, sistem sirkulasi, dan sistem ekskresi.

Proses pertumbuhan dan perkembangan pada hewan dibagi menjadi dua fase, yaitu embrionik dan pasca-embrionik. Pada fase embrionik, dimulai dari zigot yang nantinya berkembang menjadi embrio. Secara singkat, di bawah ini urutan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada fase *embryonic* yang akan dijelaskan secara singkat yaitu :

- a. Tahap morula: zigot mengalami pembelahan mitosis.
- b. Tahap blastula: sel-sel morula akan membelah diri dan membentuk bola sel berongga berisi cairan.
- c. Tahap gastrula: bentuk tubuh hewan semakin nyata.
- d. Tahap organogenesis: proses pembentukan organ tubuh.

Setelah fase embrionik selesai, maka hewan akan lahir dan melanjutkan proses pertumbuhan dan perkembangan di fase pasca-embrionik. Pada fase ini kecepatan pertumbuhan dan perkembangan setiap bagian tubuh tidak sama.

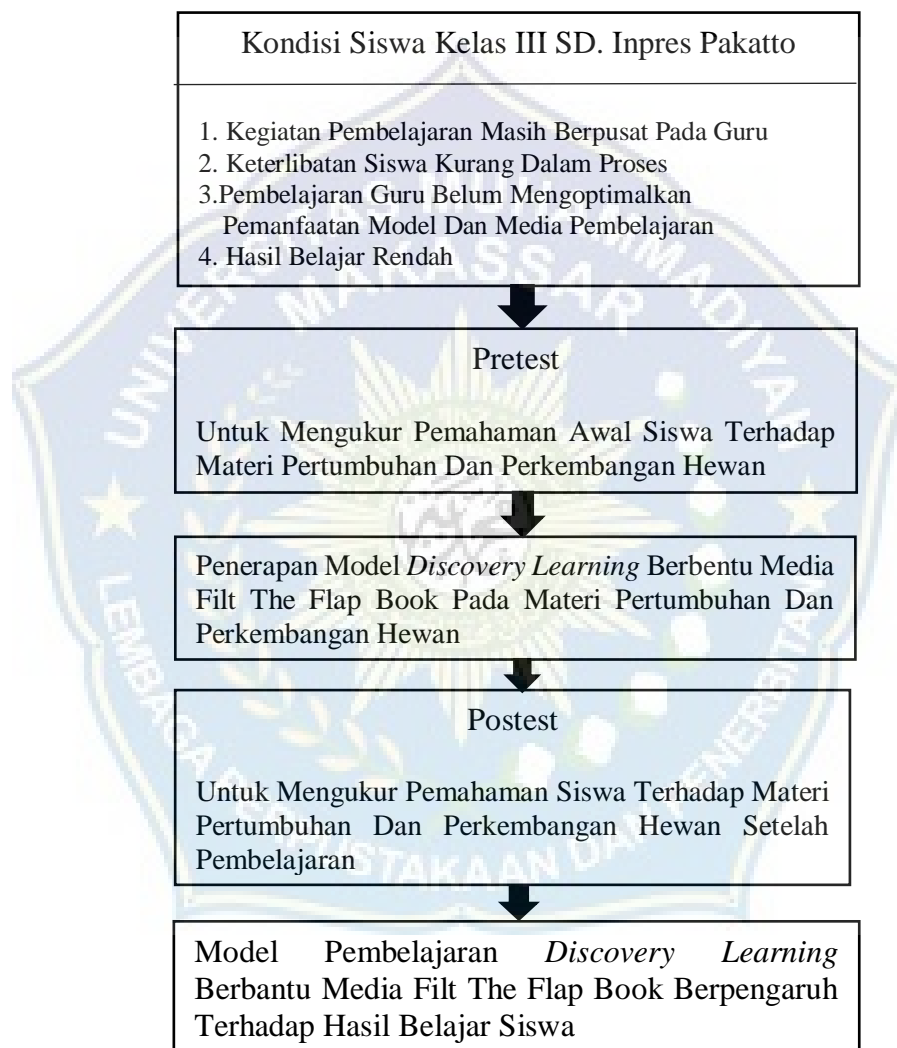
C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir disusun atas dasar terdapatnya masalah pada hasil observasi yang dilakukan. Dimana diketahui bahwa hasil belajar pada aspek pembelajaran IPA pertumbuhan dan perkembangan hewan rendah yang dipengaruhi oleh dua aspek. Aspek yang pertama adalah guru, yang mana guru masih sering menjadi pusat pembelajaran, kurang melatih siswa, guru kurang tepat memilih metode dalam pembelajaran, serta aktivitas tukar pendapat dengan siswa kurang. Aspek yang kedua dari siswa itu sendiri, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan siswa cenderung lebih suka bermain.

Model pembelajaran yang dipraktikan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. *Filt The Flap Book* (buku berjendela) adalah buku bergambar yang menggunakan sistem seperti membuka dan menutup jendela untuk mendapatkan kejutan berupa pengetahuan atau gambar di dalamnya. Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book*, lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Sedangkan pembelajaran di dalam kelas (konvensional) adalah pembelajaran yang hanya dilakukan didalam ruang kelas. Diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar bagi siswa terutama dalam meningkatkan hasil belajar

pertumbuhan dan perkembangan hewan.

Sehubungan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis *Discovery Learning* pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan siswa kelas 3 SDI Pakatto.



Gambar 1 Kerangka Pikir

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, yaitu

1. Dinda Rahma Fitri (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem berbasis model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA materi ekosistem melalui kegiatan model *Discovery Learning* di SDN63/X Nibung Putih sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari peran seorang guru dalam pembuatan perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik. Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru juga mengoptimalkan perannya sebagai seorang pengelola kelas, fasilitator, motivator, demonstrator serta mediator. Untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran serta memantau perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi ekosistem IPA, guru melakukan evaluasi pada saat dan setelah proses pembelajaran IPA secara *Discovery Learning* menggunakan media *Filt The Flap Book*. Evaluasi tersebut juga diperuntukan bagi guru kelas tersebut, guna mempertimbangkan keefektivan dari metode dan bahan ajar yang digunakan, serta menjadi pertimbangan dalam pembuatan rancangan pembelajaran selanjutnya.
2. Titis Sugiharti (2017). Pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis *Discovery Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan

Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas III SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017. Ada perbedaan pengaruh antarpenggunaan media *Filt The Flap Book* berbasis *Discovery Learning* didukung media realia dengan tanpa *model Discovery Learning* didukung media realia terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas III SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan model *Discovery Learning* didukung media realia. Terbukti dari perhitungan data menggunakan uji t yakni $t_h = 3,959 > t_t = 2,204$ (5%) dengan $df=38$ menunjukkan hasil yang signifikan dan perhitungan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen lebih tinggi yakni 86,95 dari pada nilai rata-rata post test pada kelas kontrol yakni 74,20.

Berdasarkan penelitian relevan diatas adapun persamaan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. Adapun perbedaan penelitian yang sayalakukan adalah berbasis model *Discovery Learning* pada materi dan pertumbuhan hewan sedangkan pada penelitian relevan diatas Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem menggunakan model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan kelas III SDI Pakatto.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan kelas III SDI Pakatto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Methode*). Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perlakuan model pembelajaran *examples non examples* untuk mencari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD.

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan kelas III SDI Pakatto.

B. Desain Penelitian

Metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diterapkan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimental desain bentuk *nonequivalent control group design*. Pada desain

ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dua kelompok akan di berikan pretest kemudian perlakuan dan posttest.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut merupakan gambaran desain *Nonequivalent Control Group Design*

Tabel 3.1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O	X	O
kontrol	O		O

(Dantes, 2012)

Keterangan :

O : *Pretest = Posttest*

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017 : 117-118) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedang sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila jumlah tidak lebih dari 100 maka jumlah tersebut diambil secara keseluruhan.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A dengan jumlah 25 siswa dan kelas III B dengan jumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. 50 Sampel diambil sebanyak 2 kelas yaitu dari kelas III A dengan jumlah 25 siswa menjadi kelompok eksperimen, dan kelas III B dengan jumlah 25 siswa menjadi kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih kelas III A sebagai kelas eksperimen, karena melihat dari hasil wawancara bahwa kelas III A yang mencapai nilai kkm lebih sedikit dari pada kelas III B.

Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas III SDI Pakatto

Rombel	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siswa
III A(Eksperimen)	15 Orang	10 Orang	25 Siswa
III B (Kontrol)	12 Orang	13 Orang	25 Siswa
Jumlah			50 Siswa

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *Cluster Sampling*. Menurut Arifin (2012 : 222) “*cluster sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan.” Dalam *Cluster Sampling* pengambilan sampel berdasarkan kelas-kelas atau kelompok-kelompok

yang sudah ada sehingga peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu akan tetapi dalam bentuk kelas yang sudah tersedia dan pengacakannya hanya pada kelas dalam populasi tersebut.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan kelas tersebut, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru mata pelajaran IPA yang mengajar di kelas tersebut adalah orang yang sama.
- b. Kedua kelas tersebut sama-sama belum memperoleh materi.
- c. Kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama
- d. Kelas tersebut memiliki kesempatan waktu dan jumlah siswa yang terdiri dari 50 orang untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Kerlinger yang dikutip Sugiyono adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Jadi variabel penelitian adalah seluruh sifat ataupun konstruk yang akan dipelajari, baik dalam bentuk populasi ataupun dalam bentuk kelompok. Dari penelitian ini peneliti akan mengkaji sebuah teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan. Ini berarti ada tiga variabel penelitian:

1. Model *Discovery Learning* Menggunakan Media *Filt The Flap Book*

Model pembelajaran yang mendukung seorang individu atau kelompok untuk menemukan pengetahuannya sendiri berdasarkan dengan pengalaman yang didapatkannya oleh setiap individu. Pengetahuan yang

ditemukan sendiri oleh siswa melalui proses kognitif akan masuk ke memori jangka panjang sehingga akan bertahan lama dalam ingatan mereka.

Media *Flip The Flap Book* ini merupakan suatu media buku bergambar dengan satu tema cerita yang dibuat secara menarik dengan menggunakan kertas lain untuk menutupi (*flip*) cerita yang ada didalamnya dalam bentuk gambar atau tulisan. media *Flip The Flap Book* memiliki keunggulan mampu memunculkan dua tampilan dalam satu halaman sehingga menarik perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang tidak biasa

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah usaha yang diperoleh berdasarkan kemampuan atau pengalaman kognitif.

E. Instrumen Penelitian

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik kelas III SDI Pakatto. Tes hasil belajarnya yaitu tes yang berisi soal-soal mata pelajaran IPA. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Jumlah tes keseluruhan yaitu 20 soal. Tes pilihan ganda dengan jumlah 10 soal dan tes esai dengan jumlah 10 soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:196).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah aktifitas peserta didik dalam pembelajarn. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*.

2. Tes

Tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum memberikan perlakuan atau menerapkan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*.

b. Test akhir (*posttest*)

Tes akhir dilakukan setelah memberi perlakuan atau menerapkan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. *Posstest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah diterapkan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2017: 199). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel penggunaan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan. Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara kualitatif. Jadi skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan ke dalam kategori skor yang merupakan data ordinal.

Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* yang diperoleh siswa guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. Siswa yang dikelompokkan kedalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. Hasil belajar IPA menurut standar kategori dari Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.3 : Kategori Standar Hasil Belajar

Skor	Kategori
95 – 100	Sangat Tinggi
85 – 94	Tinggi
70 – 84	Sedang
55 – 69	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (2017)

Data hasil belajar murid dianalisis berdasarkan kriteria ketentuan hasil belajar murid yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor idealnya 100.

Tabel 3.4: Kategori Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar
$70 \leq x < 100$	Tuntas
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas

Sumber : SDI Pakatto

Berdasarkan tabel 3.3 di atas bahwa siswa memperoleh nilai pada interval 70-100 dinyatakan tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswa yang memperoleh nilai pada interval 0-69 maka siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 80% murid mencapai ketuntasan.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Banyaknya Siswa dengan Nilai} \geq 70}{\text{Jumlah Siswa}} = \text{Ketuntasan Belajar Klasikal} \times 100$$

- a. Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah
- b. Mean skor

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengannilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X : Nilai

$\sum f_i$: jumlah banyaknya murid

$\sum x_i$: jumlah nilai

c. Standar deviasi Jumlah nilai

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

$\sum f_i$: jumlah banyaknya murid

$\sum x_i$: Jumlah nilai

N : Jumlah sampel

d. Variasi

$$e. \frac{2}{n} \frac{\sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n}$$

$$f. n(n-1)$$

Keterangan :

s^2 : variansi

$\sum f_i$: jumlah banyaknya murid

$\sum x_i$: jumlah nilai

N : jumlah sampel

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan nilai chi-kuadrat Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan uji t karena dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah H_0 ditolak atau diterima. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji-t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for*, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan derajat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan pada siswa kelas III SDI Pakatto. Dalam penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil belajar

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti.

Statistik hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan kelas eksperimen siswa sebelum di berikan perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Pretest Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Nilai			
	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Mean	60.21	60.21	70.00	85.83
Median	60.00	60.00	70.00	85.00
Mode	60	70	75	90
Standard Daviation	13.227	13.227	10.108	6.539
Variance	174.955	174.955	102.174	42.754
Range	45	45	35	25
Minimum	40	40	50	75
Maximum	85	85	85	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar pretest kelas kelas kontrol yaitu 60,21, Median 60, Mode 60, Std. Deviation 13.227, Variance 174.955, Range 45, Nilai Minimum 40, Nilai Maksimum 85. Sedangkan untuk rata-rata hasil pretest kelas eksperimen dari 24 siswa sebesar 70,00, Median 70, Mode 75, Std. Deviation 10.108, Variance 102.174, Range 35, Nilai Minimum 50, Nilai Maksimum 85.

Selanjutnya, untuk kelas kontrol rata-rata hasil belajar post test yaitu sebesar 60,21, Median 60, Mode 70, Std. Deviation 13.227, Variance 174.955, Range 45, Skor Minimum 40, Skor Maksimum 85. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar post test dari 25 orang murid sebesar 85,83, Median 85, Mode 90, Std. Deviation 6.539, Variance 42.754, Range 25, Skor Minimum 75, Skor Maksimum 100.

Dari hasil tersebut diperoleh bahwa hasil belajar ada perbedaan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA.

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan

menerapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai pretest dan post test dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar *Pretest* IPA

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0 – 54	Sangat Rendah	2	8.3	8	33.3
2	55 – 64	Rendah	4	16.7	8	33.3
3	65 – 79	Sedang	12	50	4	16.7
4	80 – 89	Tinggi	7	25	5	16.7
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
Jumlah			25	100	25	100

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (2017)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa kelas eksperimen, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 2 siswa 8.3%, rendah 4 siswa 16.7%, sedang 12 siswa 50%, kategori tinggi 7 siswa 25%, dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa 0%. Sedangkan kelas kontrol, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 8 siswa 33.3%, rendah 8 siswa 33.3%, sedang 4 siswa 16.7%, kategori tinggi 5 siswa 16.7%, dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa 0%. Untuk skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi kedalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar pretest IPA kelas eksperimen termasuk dalam kategori kurang yaitu 70 yang berarti berada <75.

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk dalam kategori tinggi yaitu 85,83. Sedangkan kelas kontrol tanpa penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* termasuk dalam kategori kurang yaitu 69,37.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, tuntas atau tidak tuntas dalam penelitian ini maka ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal atau yang biasa disebut dengan istilah KKM. KKM biasanya di tetapkan dari pihak sekolah, begitupun pada penelitian ini KKM dari pihak sekolah untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Untuk mengetahui hal tersebut, berikut data nilai hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment (perlakuan).

Tabel 4.3. Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kategori Ketuntasan	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Tuntas		Tidak Tuntas		Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<i>Pretest</i>	11	45.8%	13	54.2	5	20.8	19	79,2
2	<i>Post Test</i>	24	100%	0	0	8	33.3	16	66,7

Perolehan data pada tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa data tingkat ketuntasan hasil belajar pretest IPA pada kelas eksperimen dari 25 siswa, kategori ketuntasan sebanyak 11 siswa 45.8%, dan ketidaktuntasan sebanyak 14 siswa 54.2%. Adapun pada kelas kontrol untuk kategori ketuntasan yaitu sebanyak 6 siswa 20.8%, dan ketidaktuntasan yaitu sebanyak 19 siswa 79.2%.

Untuk data hasil belajar IPA post test pada kelas eksperimen dari 25 siswa dengan memberikan treatment (perlakuan) penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu untuk kategori ketuntasan sebanyak 25 siswa 100%, dan ketidaktuntasan sebanyak 0 siswa 0%. Adapun hasil kelas kontrol dari jumlah siswa 25 orang yaitu untuk kategori ketuntasan yaitu sebanyak 9 siswa 33.3%, dan ketidaktuntasan sebanyak 16 siswa 66,7%.

Uji N-Gain (Normalized Gain) Score digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian atau digunakan dengan cara

menghitung selisih antara nilai pretest dengan nilai post test. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh N-Gain Score sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Persentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 - 50	Kurang Efektif
51 - 75	Cukup Efektif
>75	Efektif

Tabel 4.5. Rata-Rata N-Gain Score Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata (%)	Kategori
Eksperimn	54%	Cukup Efektif
Kontrol	21%	Tidak Efektif

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t (Independent Sample T-Test), sebelum dilakukan uji-t (Independent Sample T-test), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini uji analisis inferensial sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

Tabel 4.6. Output Uji Normalitas

Koimogorov-Smirnow ^a		Shapiro-Wilk	
Respon		Sig.	Sig.
Pre-test	Eksperimen	.083	.153
	Kontrol	.061	.117

Post test	Eksperimen	127	.164
	Kontrol	.200	.319

Berdasarkan tabel 4.7 Output Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi > 0.05 atau 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil outputnya yaitu hasil belajar pretest untuk kelas eksperimen memiliki nilai sig. $0.083 > 0.05$, hasil belajar post test kelas eksperimen memiliki nilai sig. $0.127 > 0.05$, sedangkan hasil belajar pretest kelas kontrol memiliki nilai sig. $0.061 > 0.05$, hasil belajar post test kelas kontrol memiliki nilai sig. $0.200 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan agar kita dapat mengetahui bahwa data dari dua kelas atau kelompok populasi data apakah homogen atau tidak homogen. Berikut ini adalah hasil output test of homogeneity of variances pada aplikasi SPSS v.22.

Tabel 4.7. Output Test of Homogeneity of Variances

		Levene statistic	Sig.
	Based on mean	2.672	.109
	Based on median	2.523	.119

Post Test	Based on median and with adjusted df	2.523	.120
	Based on trimmed mean	2.874	.097
Pre Test	Based on mean	1.318	.257
	Based on median	1.223	.274
	Basedn on median and with adjusted df	1.223	.275
	Based on trimmed mean	1.207	.278

Pada tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut adalah homogen (sama). Hal tersebut dapat diperhatikan pada hasil belajar IPA bahwa signifikansi data adalah $0.109 > 0.05$ dengan artian bahwa data tersebut dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Menggunakan teknik Independent Sample test. Pengujian penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA menggunakan Independent Sample test SPSS 22. Berikut ini table Independent Sample test:

Tabel 4.8. Uji-T

Uji	Sig
Uji T	0,006

Berdasarkan tabel 4.9 Output uji-t yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil output tersebut maka terlihat hasil thitung sebesar 2.882 dengan df 46, perbedaan mean = 9.792, nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.006. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima;

jika $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media *Filt The Flap Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDI Pakatto.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media *Filt The Flap Book*. Pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbandingan yang sangat besar. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis post test hasil belajar IPA kemudian digunakan menggunakan uji-t dan diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Berkaitan dengan hal tersebut, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas III SDI Pakatto.

Dengan diterapkannya model *discovery Learning* dahulu peneliti melakukan validasi instrumen sebelum dilakukan penelitian, jika telah dinyatakan valid, kemudian peneliti melanjutkan mengurus persuratan dan melaksanakan penelitian di sekolah. Pada saat penelitian, diberikan pretest dan post test kemudian

dianalisis dengan uji statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Pada saat proses pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book*, siswa tidak memperhatikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dan siswa juga terlihat tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memahami materi. Dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa mampu termotivasi untuk belajar mandiri dan membuat siswa lebih aktif sehingga merasa tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran dan dibantu oleh media *Filt The Flap Book* yang membuat siswa jadi merasa senang melihat hal baru dan siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa kendala yang peneliti alami selama penelitian diantaranya adalah suasana kelas yang sangat ribut, karena siswa tidak mau belajar, dan kurangnya media pembelajaran. Pada saat peneliti memberikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran banyak siswa yang bermain dan tidak memperhatikan. Sehingga proses pembelajaran berjalan tidak efektif, dan ketuntasan hasil belajar tidak tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi ketuntasan hasil belajar dan setelah diberikan post test kepada peserta didik pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* membuat siswa merasa proses pembelajaran tidak membosankan karena penjelasan materi tidak dijelaskan secara terus menerus dan tidak monoton. Melainkan mengajak siswa untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui. Siswa juga tertarik mengikuti

proses pembelajaran karena media pembelajarannya menarik. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* Siswa juga dapat merasakan belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Penelitian yang dilakukan Sugiharti, 2017. Dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Discovery Learning* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* dengan tanpa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Pakatto. Terbukti dari perhitungan data menggunakan uji t yakni $t_h = 3,959 > t_t = 2,204$ (5%) dengan $df=38$ menunjukkan hasil yang signifikan dan perhitungan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen lebih tinggi yakni 86,95 dari pada nilai rata-rata post test pada kelas kontrol yakni 74,20.

Pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbandingan yang sangat besar. Dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa mampu termotivasi untuk belajar mandiri dan membuat siswa lebih aktif sehingga merasa tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran dan dibantu oleh media *Filt The Flap Book* yang membuat siswa jadi merasa senang melihat hal baru dan siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan penggunaan model

pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar yang ada di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment (perlakuan) yaitu pada kelas eksperimen diterapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan nilai rata-rata sebesar 85,83, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 69,37.
2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Pakatto. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau thitung $>$ tabel $7.061 > 2.0129$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin sekolah hendaknya memberi arahan kepada guru kelas dan guru bidang studi , agar dalam proses belajar mengajar di sekolah, memilih model atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan tepat dan yang sesuai

dengan kebutuhan peserta didik agar daya tarik peserta didik semakin besar untuk mengikuti pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Guru

Hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu pendekatan pembelajaran saja, tapi juga menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan siswa dapat meningkat.

3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* dalam hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan siswa.

4. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat mengembangkan lebih jauh terkait penelitian ini, menambah ataupun mengembangkan penelitian ini untuk variabel yang jauh lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, W. 2019. Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia. Skripsi. Yogyakarta:UNY.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Z. 2016. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:CV. Yrama Widya.
- Arimbawa, I Wayan Pasek. 2018. *Dasar-dasar Argonomi*. Universitas Udayana.
- Maryati, Sri, dkk. 2017. *Biologi 3*. Penerbit Erlangga.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2019. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, JM. 2018. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada.
- Asyhar, R. 2018. *Kreatif Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Sugiharti Titis. 2017. Pengaruh Metode Outdoor Learning Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Siswa Kelas V SDN 1 Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Badaruddin, A. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.
- Dantes, *Nonequivalent Control Group Design (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)*
- Daryanto. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Nadrah, N. (2023b). Effect of Learning media on science learning achievement in elementary school students class IV. *Migration Letters*, 20(6), 816-823. <https://doi.org/10.59670/ml.v20i6.3526>
- Nadrah, 2023. *Peningkatan hasil belajar IPA melalui media interaktif digital berbasis chatbot pada siswa kelas IV 2 UPT SD Negeri binamu kecamatan binamu kabupaten jeneponto*
- Nadrah, N. (2022b). Increasing Elementary School Students. Since Learning Outcomes through the Inquiry Approach. *Jurnal Basicedu*, 6 (6), 9380-9391. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.53795>

- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2018). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Nurjan, Syarifan. (2017). Psikologi Belajar. Ponorogo: Wade Group.
- Fadillah. 2018. *Penerapan Kurikulum KTSP dalam Pembelajaran di Era Globalisasi*. Yogyakarta:Ar-ru: Media.
- Fitri, Dinda Rahma. 2021. Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Melalui Out Door Learning di Sekolah Dasar. Jambi. Diakses dari link <https://repository.unja.ac.id/32149/>(30 Desember; 15.37 WITA)
- Hambali Hilmi. 2018. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar (Online), Vol.4, No. 3, (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/333/0>, Diakses pada ,18 Maret 2023)
- Jakiatin Nisa. *Discovery Learning* Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. Social Science Education Journal, Vol 2 No.1 April 2019
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2017/2018*. Makassar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid Abdul, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 27.
- Mujtahidin. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: Pena Salsabila.
- Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018)
- Purnamasari, Apon. 2020. Modul Pembelajaran SMA Biologi. Kementerian Pendidikan
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. Roestiyah, 2017. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, AM. 2019. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: RajawaliPress.
- Sugiyono, 2016. *Quasi Eskperimen*, (Bandung: sdakarya)
- Suralaga, F. (2021). Psikologi pendidikan implikasi dalam pembelajaran. Depok: Rajawali Pers.

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2013), 4

Trianto. 2019. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), 88

Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2019), 10

Zohra, *Efektivitas ranah afektif*, (Surabaya: karya putra darwati, 2018) .



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDI PAKATTO
 Kelas / Semester : 3 /2
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan
 Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membedakan jenis-jenis hewan.
4. Setelah mengamati, siswa dapat membedakan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan (Langkah- Langkah)	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Alokasi Waktu
1. <i>Stimulation</i>	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelum dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

<p>KegiatanInti</p> <p>2. <i>Problem Statement</i></p> <p>3. <i>Data Collection</i></p> <p>4. <i>Data Processing</i></p> <p>5. <i>Verification</i></p>	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup • Siswa mengamati gambar pada media <i>Flit The Flap Book</i>, lalu mengidentifikasi ciri-ciri dan jenis makhluk hidup yang ada pada gambar. • Siswa juga mengidentifikasi jenis hewan pada gambar tersebut. • Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan. • Siswa mengumpulkan data melalui media <i>Filt The Flap Book</i> • Secara bergiliran setiap kelompok akan menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut. • Siswa menjawab pertanyaan tentang perbedaan pertumbuhan dan perkembangan hewanyang ada pada lembar kerja peserta didik. • Siswa menjelaskan apa yang diketahui mengenai pertumbuhan dan perkembangan hewan, lalu meminta teman lain untuk memberikan sebuah pertanyaan. Lakukan kegiatan tersebut secara bergantian. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 	<p>45 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>6. <i>Generalization</i></p>	<p>➤ Siswa menyimpulkan (CREATIVITY) secara lisan dengan perwakilan kelompok tentang point-point penting yang muncul pada media <i>Filt The Flap Book</i> dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang telah dilakukan.</p> <p>Guru : Memberikan penguatan terkait materi yang telah dilakukan</p>	<p>10 menit</p>
Refleksi dan Konfirmasi		
<p>Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p>		
ASSESSMENT (Penilaian)		
<p>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</p>		

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap).

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- a. Menulis ciri-ciri hewan sesuai gambar.
Banyaknya soal 4 buah.

Skor setiap soal 25.

Nilai = jawaban benar \times 4

Kunci jawaban ada pada penjelasan langkah-langkah kegiatan.

- b. Menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan hewan.
Skor setiap soal 25.

Nilai = jawaban benar \times 4

3. Penilaian Keterampilan

- a. Rubrik Menulis ciri-ciri hewan sesuai gambar.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

				efektif.	
--	--	--	--	----------	--

c. Rubrik Menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan hewan.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian	Soal yang dibuat sesuai dengan instruksi, memiliki jawaban pasti, tidak bermakna ganda.	Hanya dua kriteria yang dipenuhi.	Hanya satu kriteria yang dipenuhi.	Soal yang dibuat belum sesuai dengan instruksi yang diberikan.
2	Bahasa yang digunakan	Bahasa mudah dipahami, singkat dan jelas.	Hanya dua kriteria yang dipenuhi.	Hanya satu kriteria yang dipenuhi.	Belum mampu membuat soal.

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

1. Mengulas kembali penjelasan tentang ciri-ciri dan jenis-jenis hewan.

b. Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

Kunjungan ke kebun binatang untuk melihat berbagai jenis hewan dan tumbuhan.

Lalu siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan diantara berbagai makhluk hidup tersebut.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pembelajaran *Filt The Flap Book*.

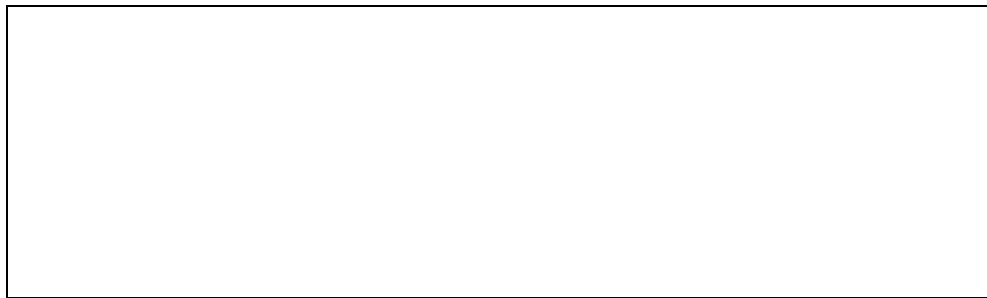
Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapat perhatian khusus?

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran Ibu setelah menerapkan media pembelajaran *Filt The Flap Book* pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan?

4. Apakah penerapan media pembelajaran *Filt The Flap Book* efektif selama proses pembelajaran ?



Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah, Mahasiswa,

.....
NIP.

Risti Ramadhani
Nim.105401117720

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KELAS III



BERBASIS DISCOVERY LEARNING

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN

PERKEMBANGAN HEWAN

SUBTEMA 3

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN HEWAN

PERKEMBANGAN HEWAN

KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

1.

2.

3.

ED INPRES PAKATTO

JL. POROS MALIMO



STIMULASI

Amatilah gambar di bawah ini :



Kemudian amatilah hidup pada kupu-kupu dan kucing pada gambar di atas!

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Stimulasi di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini :

1. Jelaskan perbedaan antara hidup kupu-kupu dan kucing!
2. Apakah kupu-kupu dan kucing merupakan jenis hewan yang sama?

Berdasarkan pertanyaan di atas tulislah dugaan sementara (Hipotesis) terkait pertanyaan di atas!

- 1.
- 2.

PENGUMPULAN DATA

Perhatikanlah gambar pertumbuhan dan perkembangan hewan pada media *Felt The Flap Book* untuk membantumu menyelesaikan soal nomor 1!



Data yang telah diperoleh dituliskan dalam table berikut :

--

Lakukanlah pengamatan berikut ini untuk menjawab soal nomor 2!

Bahan : Media *Filt The Flap Book*

Cara Kerja :

1. Pengamatan dilakukan secara berkelompok!
2. Amatilah hewan yang ada di sekitarkamu, dan carilah persamaan dan perbedaan pada hewan tersebut!
3. Kemudian beritanda (v) yang sesuai dengan cara berkembang biak hewan tersebut!

No	Nama Hewan	Bertelur	Melahirkan	Bertelur & Melahirkan
1				
2				
3				
4				

Cermati dan pahami pertumbuhan dan perkembangan hewan pada media *Filt The Flap Book* untuk mempertajam pengetahuan kalian!



Materi yang telah dipahami diringkas dalam table berikut:

--

Pengolahan Data

Diskusikan bersama teman kelompok kalian mengenai pertanyaan yang telah kalian jawab pada kolom berikut ini:



Pembuktian


Coba periksa kembali tahap daur hewan pada media *Filt The Flip Book*, apakah tahap daur hidup hewan sudah benar? Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

~~~~~

Tuliskan kesimpulan yang telah kalian dapat dari hasil diskusi!

**Lampiran 3****Soal Pretest****A. Pilihan Ganda**

1. Nyamuk senang tinggal di tempat yang ....
  - A. kotor dan panas
  - B. bersih dan wangi
  - C. lembap dan kotor
  - D. bersih dan lembap
  
2. Pada perkembangan kupu-kupu, ulat berdiam diri dan kemudian berubah menjadi ....
  - A. larva
  - B. kepompong
  - C. kupu-kupu muda
  - D. kupu-kupu dewasa
  
3. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi ...
  - a. Jentik
  - b. Nyamuk kecil
  - c. Pupa
  - d. Nyamuk dewasa
  
4. Berikut merupakan urutan daur hidup kupu-kupu adalah ...
  - a. Telur – ulat – kupu-kupu – kepompong
  - b. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
  - c. Telur – ulat – kepompong - kupu-kupu
  - d. Kupu-kupu – kepompong – ulat – telur
  
5. Pertumbuhan pada hewan contohnya adalah ....
  - a. Awalnya diam menjadi bersuara
  - b. Awalnya buta menjadi bisa melihat
  - c. Awalnya lambat menjadi cepat
  - d. Awalnya kecil menjadi besar

6. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan hewan adalah ....
    - a. Makanan
    - b. Jenis kelamin
    - c. Jenis bulu
    - d. Jumlah kaki
  
  7. Berikut ini adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur, kecuali ....
    - a. Bebek
    - b. Elang
    - c. Marmut
    - d. Nyamuk
  
  8. Karina memelihara seekor kelinci. Kelincinya tersebut dirawatnya dari kecil, salah satu pertumbuhan yang terlihat pada kelinci Karina adalah ....
    - a. Bertambah kecil
    - b. Bisa bersuara
    - c. Bertambah lucu
    - d. Bertambah berat
  
  9. Hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur dinamakan ....
    - a. Ovipar
    - b. Ovovivipar
    - c. Vivipar
    - d. Omnipar
  
  10. Hewan yang berkembang biak dengan cara beranak contohnya adalah ....
    - a. Ayam dan bebek
    - b. Bebek dan tikus
    - c. Tikus dan kelinci
    - d. Gajah dan Elang
- 



**B. Esai**

1. Omnivar disebut juga dengan ...
2. jelaskan urutan daur hidup pada kupu-kupu ...
3. Apakah bebek berkembang biak dengan cara bertelur? Jelaskan! ...
4. Apakah makanan Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan hewan? jelaskan!
5. Jelaskan urutan daur hidup pada ayam ...
6. Vivipar disebut juga dengan ...
7. Kupu- kupu muda merupakan daur hidup kupu-kupu yang ke ....
8. Tahapan nyamuk sebelum berubah menjadi nyamuk dewasa adalah ...
9. Jelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan hewan ...
10. Ovovivipar disebut juga dengan ...



## Soal Post-test

### A. Pilihan Ganda

1. Proses perkembangan tubuh hewan yang melibatkan perubahan penampilan fisiknya dari mulai lahir atau menetas hingga ke bentuk paling sempurna dinamakan ....
  - a. Metamorfosis
  - b. Fotosintesis
  - c. Metabolisme
  - d. Osteoporosis
2. Daur hidup kupu-kupu di bawah ini yang tepat adalah ....
  - a. Telur – kupu-kupu – ulat – kepompong
  - b. Kupu-kupu – ulat – telur – kepompong
  - c. Telur – ulat – kempompong – kupu-kupu
  - d. Kepompong – telur – ular – kupu-kupu
3. Daur hidup katak setelah dari telur akan menjadi ....
  - a. Katak dewasa
  - b. Katak berekor
  - c. Ikan kecil
  - d. Berudu
4. Katak setelah dewasa akan menjadi hewan yang bisa hidup di darat dan di air, sehingga katak tergolong hewan ....
  - a. Mamalia
  - b. Amfibi
  - c. Reptil
  - d. Vivipar
5. Nyamuk dewasa akan bertelur, telur tersebut menetas di ....
  - a. Dalam tanah
  - b. Udara
  - c. Atas pohon
  - d. Genangan air

6. Menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat adalah tanggung jawab dari ....
  - a. Ketua RW
  - b. Kepala keluarga
  - c. Kepala desa
  - d. Semua warga
  
7. Perilaku hidup bersih harus kita mulai dari ....
  - a. Teman kita
  - b. Perintah guru
  - c. Diri sendiri
  - d. Orang tua kita
  
8. Hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur dinamakan ....
  - a. Ovipar
  - b. Ovovivipar
  - c. Vivipar
  - d. Omnipar
  
9. Hewan yang berkembang biak dengan cara beranak contohnya adalah ....
  - a. Ayam dan bebek
  - b. Bebek dan tikus
  - c. Tikus dan kelinci
  - d. Gajah dan Elang
  
10. Pada perkembangan kupu-kupu, ulat berdiam diri dan kemudian berubah menjadi ....
  - A. larva
  - B. kepompong
  - C. kupu-kupu muda
  - D. kupu-kupu dewasa

## **B. Esai**

1. Apakah bebek berkembang biak dengan cara beranak?Jelaskan!
2. Apakah kucing berkembang biak dengan cara bertelur?Jelaskan!
3. Omnivora disebut juga dengan ...
4. Jelaskan daur hidup pada kupu-kupu ...
5. bebek berkembang biak dengan cara ...
6. Apakah makanan Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan

hewan? jelaskan!

7. Kupu- kupu muda merupakan daur hidup kupu-kupu yang ke ....
8. Tahapan nyamuk sebelum berubah menjadi nyamuk dewasa adalah ...
9. Jelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan hewan ...
10. Ovovivipar disebut juga dengan ...



## Lampiran 4

## NILAI HASIL TES KELOMPOK EKSPERIMEN

| No        | Responden | Pretest | Posttest | U-Gain | Keterangan |
|-----------|-----------|---------|----------|--------|------------|
| 1         | 1         | 57      | 90       | 0.6    | Sedang     |
| 2         | 2         | 67      | 87       | 0.7    | Tinggi     |
| 3         | 3         | 67      | 90       | 0.7    | Tinggi     |
| 4         | 4         | 77      | 97       | 0.5    | Sedang     |
| 5         | 5         | 67      | 90       | 0.5    | Sedang     |
| 6         | 6         | 67      | 73       | 0.6    | Sedang     |
| 7         | 7         | 77      | 90       | 0.4    | Sedang     |
| 8         | 8         | 67      | 87       | 0.6    | Sedang     |
| 9         | 9         | 57      | 73       | 0.6    | Sedang     |
| 10        | 10        | 67      | 90       | 0.4    | Sedang     |
| 11        | 11        | 67      | 87       | 0.7    | Tinggi     |
| 12        | 12        | 57      | 73       | 0.7    | Sedang     |
| 13        | 13        | 60      | 87       | 0.8    | Tinggi     |
| 14        | 14        | 67      | 90       | 0.5    | Sedang     |
| 15        | 15        | 57      | 73       | 0.3    | Sedang     |
| 16        | 16        | 67      | 73       | 0.4    | Sedang     |
| 17        | 17        | 47      | 73       | 0.4    | Sedang     |
| 18        | 18        | 50      | 73       | 0.6    | Sedang     |
| 19        | 19        | 50      | 70       | 0.5    | Sedang     |
| 20        | 20        | 47      | 73       | 0.6    | Sedang     |
| 21        | 21        | 50      | 73       | 0.7    | Tinggi     |
| 22        | 22        | 50      | 73       | 0.5    | Sedang     |
| 23        | 23        | 50      | 73       | 0.5    | Sedang     |
| 24        | 24        | 47      | 73       | 0.4    | Sedang     |
| 25        | 25        | 50      | 73       | 0.4    | Sedang     |
| Jumlah    |           | 1500    | 2002     |        |            |
| Rata-Rata |           | 60      | 80,1     |        |            |

## Lampiran 5

## NILAI HASIL TES KELOMPOK KONTROL

| No        | Responden | Pretest | Postest | U-Gain | Keterangan |
|-----------|-----------|---------|---------|--------|------------|
| 1         | 1         | 73      | 90      | 0.3    | Sedang     |
| 2         | 2         | 57      | 70      | 0.2    | Rendah     |
| 3         | 3         | 57      | 70      | 0.4    | Sedang     |
| 4         | 4         | 57      | 70      | 0.2    | Rendah     |
| 5         | 5         | 73      | 90      | 0.6    | Sedang     |
| 6         | 6         | 57      | 70      | 0.3    | Sedang     |
| 7         | 7         | 60      | 90      | 0.2    | Rendah     |
| 8         | 8         | 40      | 60      | 0.2    | Rendah     |
| 9         | 9         | 60      | 70      | 0.2    | Rendah     |
| 10        | 10        | 40      | 60      | 0.4    | Sedang     |
| 11        | 11        | 57      | 60      | 0.3    | Sedang     |
| 12        | 12        | 40      | 70      | 0.3    | Sedang     |
| 13        | 13        | 60      | 70      | 0.5    | Sedang     |
| 14        | 14        | 40      | 60      | 0.6    | Sedang     |
| 15        | 15        | 60      | 70      | 0.5    | Sedang     |
| 16        | 16        | 40      | 60      | 0.2    | Rendah     |
| 17        | 17        | 57      | 70      | 0.2    | Rendah     |
| 18        | 18        | 40      | 70      | 0.3    | Sedang     |
| 19        | 19        | 60      | 70      | 0.4    | Sedang     |
| 20        | 20        | 40      | 70      | 0.5    | Sedang     |
| 21        | 21        | 57      | 70      | 0.5    | Sedang     |
| 22        | 22        | 57      | 70      | 0.4    | Sedang     |
| 23        | 23        | 40      | 70      | 0.3    | Rendah     |
| 24        | 24        | 60      | 70      | 0.5    | Sedang     |
| 25        | 25        | 40      | 70      | 0.3    | Sedang     |
| Jumlah    |           | 1322    | 1760    |        |            |
| Rata-Rata |           | 53      | 70,4    |        |            |

## Lampiran 6

## Uji Statistik

## Distribusi Sebaran Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|   |                | Statistics                  |                             |                          |                          |
|---|----------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
|   |                | Pretest Kelas<br>Eksperimen | Postest Kelas<br>Eksperimen | Pretest Kelas<br>Kontrol | Postest Kelas<br>Kontrol |
| N | Valid          | 25                          | 25                          | 25                       | 25                       |
|   | Missing        | 0                           | 0                           | 0                        | 0                        |
|   | Mean           | 56,6000                     | 80,8000                     | 57,2000                  | 73,0000                  |
|   | Median         | 55,0000                     | 80,0000                     | 60,0000                  | 70,0000                  |
|   | Std. Deviation | 8,00000                     | 6,72062                     | 8,54888                  | 7,50000                  |
|   | Variance       | 64,000                      | 45,167                      | 73,083                   | 56,250                   |
|   | Range          | 30,00                       | 25,00                       | 35,00                    | 30,00                    |
|   | Minimum        | 45,00                       | 70,00                       | 40,00                    | 60,00                    |
|   | Maximum        | 75,00                       | 95,00                       | 75,00                    | 90,00                    |
|   | Sum            | 1415,00                     | 2020,00                     | 1430,00                  | 1825,00                  |

**Hasil Analisis Statistik Inferensial**  
**(Uji Normalitas Data Dengan *Kolmogrov-Smirnov Test*)**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Pretest Kelas<br>Eksperimen | Postest Kelas<br>Eksperimen | Pretest Kelas<br>Kontrol | Postest Kelas<br>Kontrol |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| N                                |                | 25                          | 25                          | 25                       | 25                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 56,6000                     | 80,8000                     | 57,2000                  | 73,0000                  |
|                                  | Std. Deviation | 8,00000                     | 6,72062                     | 8,54888                  | 7,50000                  |
|                                  | Absolute       | ,155                        | ,147                        | ,148                     | ,175                     |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,155                        | ,147                        | ,132                     | ,175                     |
|                                  | Negative       | -,105                       | -,134                       | -,148                    | -,145                    |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,777                        | ,737                        | ,742                     | ,877                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,583                        | ,649                        | ,641                     | ,425                     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Homogenitas Varian

### A. Uji Homogenitas Pretest

#### Test of Homogeneity of Variances

Pretest Kelas Eksperimen

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1,603            | 5   | 17  | ,213 |

#### ANOVA

Pretest Kelas Eksperimen

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 465,405        | 7  | 66,486      | 1,056 | ,431 |
| Within Groups  | 1070,595       | 17 | 62,976      |       |      |
| Total          | 1536,000       | 24 |             |       |      |

### B. Uji Homogenitas Posttest

#### Test of Homogeneity of Variances

Posttest Kelas Eksperimen

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,789             | 5   | 18  | ,571 |

#### ANOVA

Posttest Kelas Eksperimen

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 182,958        | 6  | 30,493      | ,609 | ,720 |
| Within Groups  | 901,042        | 18 | 50,058      |      |      |
| Total          | 1084,000       | 24 |             |      |      |



**Hasil Analisis Statistik Inferensial**  
**(Uji-T Dependen *Paired-Sample T Test*)**

**Group Statistics**

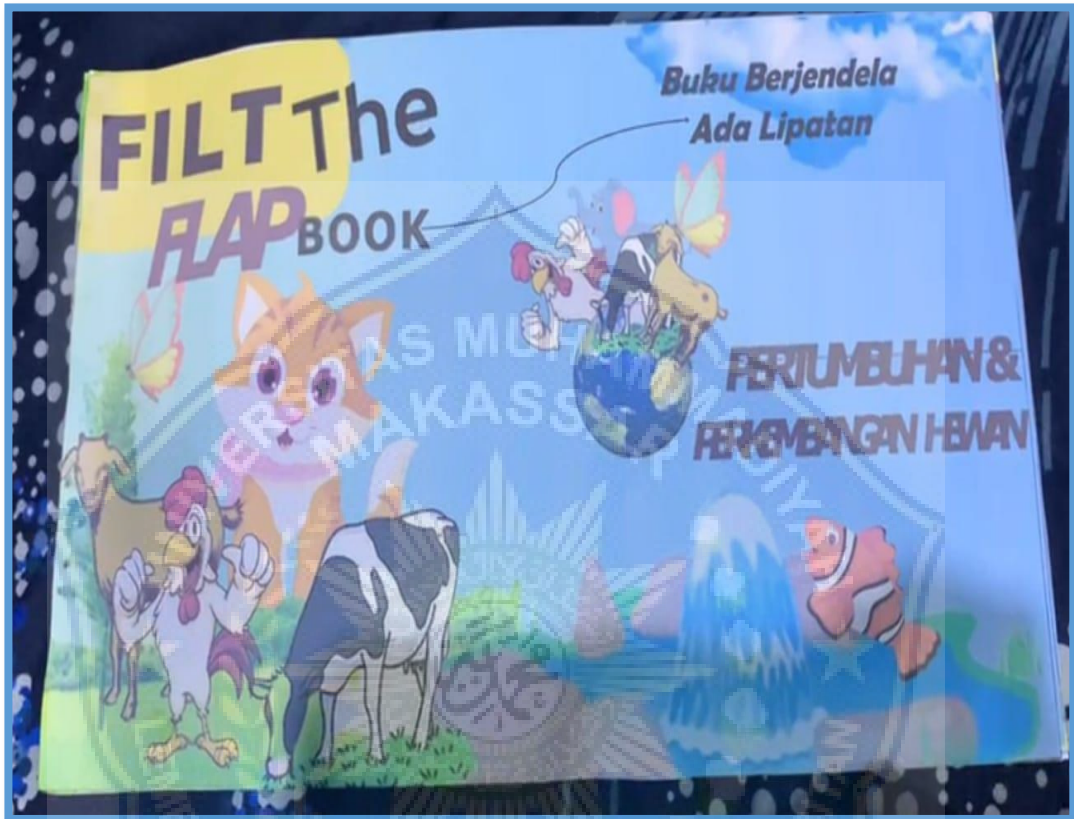
|               | Kelas      | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Nilai Postest | Eksperimen | 25 | 80,80 | 6,721          | 1,344           |
|               | Kontrol    | 25 | 73,00 | 7,500          | 1,500           |

**Independent Samples Test**

|               | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |                                           |       |        |
|---------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------|--------|
|               | F                                       | Sig. | t                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |
|               |                                         |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |        |
| Nilai Postest | Equal variances assumed                 | ,224 | ,638                         | 3,873 | 48              | ,000            | 7,800                 | 2,014                                     | 3,750 | 11,850 |
|               | Equal variances not assumed             |      |                              | 3,873 | 47,433          | ,000            | 7,800                 | 2,014                                     | 3,749 | 11,851 |

Lampiran 7

Media *Filt The Flap Book*



PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## RIWAYAT HIDUP



**Risti Ramadhani** , lahir di Makassar 02 Desember 2002, istri dari Serda Muh Zulfiqar Ridha. Anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan dari Ayahanda Serma ABD Haris., Amd, Kep dan Ibunda Hariati., Amd, Kep. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Pakatto tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bontomarannu pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Gowa pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Risti Ramadhani

Nim : 105401117720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 2 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 0 %   | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 0 %   | 15 %         |
| 4  | Bab 4 | 9 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 0 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

